

**PENGARUH METODE *GUIDED READING* BERBANTUAN MEDIA *FLIPBOOK*
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS III SD**

Sri Mulyani¹, Noviati², Rury Rizhardi³

FKIP Universitas PGRI Palembang

¹srimumlyanis134@gmail.com, ²noviati01969@gmail.com, ³ruryrizhardi@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the Guided Reading method assisted by Flipbook media on the reading skills of third-grade students at SD Negeri 58 Palembang. This study employed a quantitative approach with an experimental design involving an experimental group and a control group. Data were collected through tests and documentation. The data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing through a t-test. The results showed that the mean pretest score of the experimental class increased from 66.46 to 82.50 in the posttest, while the mean pretest score of the control class increased from 57.61 to 65.00. The homogeneity test showed a significance value of 0.693 > 0.05, indicating that the data were homogeneous. The hypothesis test revealed a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.000 < 0.05 with a t-value of 6.518. Therefore, H_0 was rejected and H_a was accepted. It can be concluded that the Guided Reading method assisted by Flipbook media had a significant effect on the reading skills of third-grade students at SD Negeri 58 Palembang.

Keywords: Guided Reading, Flipbook Media, Reading Skills

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Guided Reading* berbantuan media *Flipbook* terhadap keterampilan membaca siswa kelas III SD Negeri 58 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen sebesar 66,46 meningkat menjadi 82,50 pada *posttest*, sedangkan rata-rata nilai *pretest* kelas kontrol sebesar 57,61 meningkat menjadi 65,00 pada *posttest*. Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,693 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen. Hasil uji hipotesis memperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 dengan nilai t hitung sebesar 6,518. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *metode Guided*

Reading berbantuan media *Flipbook* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca siswa kelas III SD Negeri 58 Palembang

Kata Kunci: *Guided Reading, Flipbook, Keterampilan Membaca*

A. Pendahuluan

Pendidikan dapat merangsang kreativitas siswa secara menyeluruh, membuat mereka aktif, mencapai tujuan belajar yang efisien, dan berlangsung dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan agar kemampuan siswa dapat meningkat pengembangan pengetahuan (Ester, et al., 2023, h. 969). Tujuan pendidikan adalah seperangkat sasaran ke mana pendidikan itu diarahkan, selain itu tujuan pendidikan dapat dimaknai sebagai suatu sistem nilai yang disepakati kebenaran dan kepentingannya yang ingin dicapai melalui berbagai kegiatan baik di jalur pendidikan sekolah maupun luar sekolah (Rahma, Rizhardi, & Hermansyah., 2025, h. 1766)

Jenjang Pendidikan Dasar di Indonesia menghadapi beberapa tantangan kompleks dalam mengembangkan keterampilan membaca siswa. Hampir setiap mata pelajaran menuntut kemampuan memahami teks dengan baik,

sehingga fondasi pencapaian akademik siswa terletak pada kemampuan mereka memahami teks tersebut (Agustina dan Fitriyani, 2021).

Tujuan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah untuk mengasah empat kemampuan berbahasa: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. penguasaan kemampuan membaca pemahaman pada fase ini sangat menentukan keberhasilan belajar berikutnya (Nurhasanah & Sobandi, 2022). Khususnya dalam pemahaman bacaan, penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan (Septiani & Wahyuni, 2023). Pemakaian bahan bacaan dalam proses belajar dapat membangkitkan keinginan dan minat dalam diri siswa untuk membaca (Sumarni, Armariena, & Noviati., 2023, h. 1184).

Data siswa sekolah dasar, khususnya kelas tiga, menunjukkan

bahwa hanya 38% yang dapat menjawab pertanyaan pemahaman literal dan inferensial dengan benar (Kemendikbudristek, 2023), yang membuktikan bahwa kemampuan mereka dalam menyerap informasi tersurat maupun tersirat dalam teks masih sangat terbatas.

Menurut pengamatan peneliti salah satu SD Negeri 58 Palembang pada siswa kelas III, ditemukan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa masih tergolong rendah. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengeja, memahami isi bacaan, teks yang di baca, hal ini berdampak pada rendahnya keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu diperlukan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa

Permasalahan anak sekolah dasar mengalami kesulitan membaca merupakan hal yang sangat sering dijumpai, terutama pada kelas rendah. Banyak siswa yang belum mampu membaca dengan lancar masih terbata-bata, salah mengucapkan kata, atau kesulitan memahami isi bacaan. Kondisi ini biasanya terlihat saat siswa diminta membaca teks sederhana, di mana mereka

membutuhkan waktu lama dan sering berhenti di tengah bacaan (Kemendikbudristek, 2021). Oleh karena itu diperlukan metode pembelajaran yang tepat bertahap dan didukung media yang menarik agar dapat meningkatkan motivasi belajar serta membantu mengembangkan keterampilan membaca siswa. Kondisi ini menyebabkan peserta didik kurang termotivasi dan cenderung pasif dalam mengerjakan tugas membaca, sehingga membatasi kemampuan pemahaman bacaan mereka (Rahmawati & Hidayat, 2021).

Metode *Guided Reading* ini merupakan pendekatan instruksional dimana guru bekerja dengan kelompok kecil siswa yang memiliki kemampuan membaca serupa, memberikan dukungan untuk mengembangkan strategi membaca berdasarkan level kesulitan peserta didik yang efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Media pengajaran konvensional seperti buku teks cenderung kurang efektif dalam melibatkan siswa secara maksimal hal ini menyebabkan proses pembelajaran membaca kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Media digital seperti *flipbook*

menyediakan pilihan yang tepat untuk mengintegrasikan teks, gambar, animasi, dan musik dalam satu media interaktif (Sari dan Puspitasari, 2023).

Teknik ini telah terbukti berhasil meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa di banyak negara (Wulandari & Syahrial, 2022). Media *flipbook* digital adalah sebuah terobosan dalam pendidikan yang mengubah cara buku tradisional ditampilkan ke dalam bentuk digital dengan efek halaman yang bisa dibalik seperti buku nyata. Keistimewaan *flipbook* ada pada kemampuan untuk menggabungkan multimedia seperti video, suara, animasi, dan tautan yang bisa meningkatkan pengalaman belajar bagi siswa. Penggabungan kedua komponen ini diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang selama ini muncul dalam pembelajaran pemahaman membaca.

Metode membaca terpandu menyediakan struktur yang jelas untuk ketiga langkah ini, di mana pengajar dapat merancang kegiatan terorganisir di setiap langkah untuk membantu siswa mengembangkan pemahaman yang menyeluruh tentang teks yang dibaca (Dewi dan Maharani, 2021). Karakteristik dari

media *flipbook* yang bisa diakses lewat berbagai perangkat digital seperti ponsel, tablet, atau komputer memberikan keleluasaan dalam proses belajar. Media *flipbook* memungkinkan siswa untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri. Penggabungan ini mendukung pembelajaran yang lebih inklusif dan efisien (Rahman dan Hasibuan, 2022).

Flipbook dapat disusun dengan materi dan pertanyaan yang ditujukan untuk beragam tingkat pemahaman, sedangkan pembelajaran terarah memberikan dukungan yang diperlukan bagi siswa untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam. Andayani, dkk. (2020) - Metode *Guided Reading* Andayani, F., Utami, N. C. M., & Wardhani, P. A. (2020) melakukan penelitian tentang peningkatan keterampilan membaca pemahaman teks nonfiksi melalui metode membaca terbimbing (*guide reading*) pada siswa kelas V SD. Symmetry: Pasundan *Journal of Research in Mathematics Learning and Education* Penelitian ini membuktikan bahwa metode *guided reading* efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa memahami teks bacaan. Metode ini memberikan

bimbingan bertahap dari guru yang membantu siswa mengembangkan strategi membaca yang lebih baik. Hasil penelitian Az Zahra, dkk. (2024) - Media *Flipbook* Az Zahra, T., Dewi, R. K., Lestari, D. A., & Nugraha, R. G. (2024) mengembangkan media pembelajaran *flipbook* "Karakter Anak Bangsa, Indonesia Beradab" untuk meningkatkan karakter siswa sekolah dasar di SD Negeri Kawungluwuk 1. Hasil penelitian menunjukkan media pembelajaran *flipbook* dinyatakan "valid" berdasarkan penilaian ahli media sebesar 4,6 dan ahli materi sebesar 4,6 dengan respon siswa yang positif penelitian ini membuktikan *flipbook* efektif sebagai media pembelajaran yang menarik dan interaktif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan jenis data kuantitatif. Bentuk desain yang digunakan adalah *quasi experimental design*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *nonequivalent control group design*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III Negeri 58 Palembang yang berjumlah 49 siswa. Penentuan sampel dilakukan dengan

teknik *simple random sampling* yakni di kelas III C sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 24 dan kelas B sebagai kelas kontrol dengan jumlah 24 siswa.

Rancangan perlakuan dalam penelitian ini adalah tahap pemberian *pretest*, tahap pemberian perlakuan (*treatment*), dan tahap pemberian tes akhir (*posttest*). teknik pengumpulan data yaitu tes berbentuk pilihan ganda dan dokumentasi.

Teknik validasi instrumen yaitu uji validitas tes, uji realibilitas tes, dan tingkat kesukaran. Uji validitas menggunakan SPSS versi 26 menunjukkan bahwa seluruh butir soal memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} . Hal tersebut menunjukkan bahwa semua soal dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Dengan demikian, 20 soal pilihan ganda yang telah diuji dapat digunakan dengan untuk mengukur keterampilan membaca siswa kelas III SD pada pembelajaran bahasa Indonesia. Uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan bantuan perangkat lunak SPSS 26 didapat 0.755 yang artinya reliabel. Berdasarkan uji Tingkat

kesukaran, dari 20 butir soal yang diuji, terdapat 19 soal dengan kategori sedang dan 1 soal dengan kategori mudah, yaitu soal nomor 8. Tidak terdapat soal yang masuk kategori sukar Hasil tersebut menunjukkan bahwa soal yang digunakan dalam penelitian sudah cukup baik karena mayoritas soal memiliki tingkat kesukaran sedang. Soal dengan kategori sedang dinilai mampu mengukur kemampuan siswa secara lebih seimbang, sehingga instrumen layak digunakan dalam penelitian untuk mengetahui keterampilan membaca siswa kelas III SD pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Teknik analisis data yang dilakukan terdiri dari analisis data tes hasil belajar, analisis data hipotesis, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan data penelitian, untuk kelas eksperimen diperoleh hasil pretest dan posttest terhadap 24 siswa. Rata-rata nilai pretest siswa sebesar 66,46 mengalami peningkatan menjadi 82,5 pada posttest.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Eksperimen

Interval kelas	frekuensi	Persentase(%)	Kategori
40-46	3	12,50	Sangat rendah
47-53	5	20,83	Rendah
54-60	8	33,33	Sedang
61-67	5	20,83	Tinggi
68-74	2	8,33	Sangat tinggi
75-81	1	4,17	Sangat tinggi
Jumlah	24	100	-

(Sumber penulis:2026)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Kelas Eksperimen

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
60-66	2	8,33	Sangat rendah
67-73	0	0,00	Rendah
74-80	9	37,50	Sedang
81-87	4	16,67	Tinggi
88-94	7	29,17	Sangat tinggi
95- 101	2	8,33	Sangat tinggi
Jumlah	24	100	-

(Sumber penulis:2026)

Berdasarkan data penelitian, untuk kelas kontrol diperoleh hasil *pretest* dan *posttest* terhadap 24 siswa. Setelah dilakukan penelitian dan setelah dilakukan *pretesst* dan *postesst* maka diperoleh hasil *pretesst* kelas kontrol

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas kontrol

Interval kelas	frekuensi	Persentase(%)	Kategori
40-46	5	20,83	Sangat rendah
47-53	5	20,83	Sangat rendah
54-60	6	25,00	Rendah
61-67	2	8,33	Sangat rendah
68-74	4	16,67	Sangat rendah
75-81	2	8,33	Sangat rendah

Interval kelas	frekuensi	Persentase(%)	Kategori
			rendah
Jumlah	24	100	-

(Sumber penulis:2026)

Tabel 4. distribusi frekuensi nilai *posttest* kelas kontrol

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
50-55	5	20,83	Sangat rendah
56-61	6	25,00	Rendah
62-67	3	12,50	Sangat rendah
68-73	3	12,50	Sangat rendah
74-79	5	20,83	Sangat rendah
80-85	2	8,33	Sangat rendah
Jumlah	24	100	-

(Sumber penulis:2026)

Berikut perbandingan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan dijelaskan pada tabel:

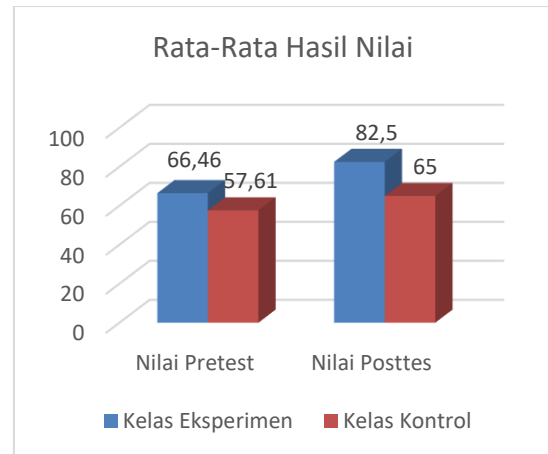
Tabel 5. Hasil Belajar Siswa Setelah Perlakuan

Data	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
Standar deviasi	9,67	9,15
Mean	82,50	64,79
Minimum	60	50
maximum	100	85

(Sumber: SPSS 26)

Berdasarkan data tersebut, kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai (mean) yang lebih tinggi yaitu 82,50 dibandingkan kelas kontrol yang hanya 64,79 nilai minimum dan maksimum pada kelas eksperimen 60 dan 100 lebih tinggi, dibandingkan kelas kontrol 50 dan 85. Meskipun standar deviasi kelas eksperimen sedikit lebih besar dari 9,67 dari pada

kelas kontrol 9,15. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol setelah perlakuan diberikan.



Gambar 1. Diagram Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Berdasarkan diagram perbandingan hasil *pretest* dan *posttest*, terlihat bahwa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol mengalami peningkatan nilai setelah perlakuan diberikan. Rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 66,46 meningkat menjadi 82,50 pada *posttest*, nilai rata-rata *posttest* tersebut telah melampaui kriteria ketercapaian belajar (KKTP) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75, sehingga siswa pada kelas eksperimen dapat dinyatakan telah mencapai ketuntasan belajar.

Sedangkan pada kelas kontrol mengalami peningkatan dari hasil *pretest* 58,13 menjadi 64,79 pada *posttest*, meskipun terdapat peningkatan nilai rata-rata *posttest* tersebut belum memenuhi kriteria nilai ketercapaian yang ditentukan pihak sekolah yaitu 75, sehingga siswa pada kelas kontrol tidak memenuhi kriteria ketercapaian belajar.

Tabel 6. Analisis Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Kelas		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Keterampilan Membaca	Pre-test kelas eksperimen	.917	24	.050
	Post-Test Kelas Ekperimen	.950	24	.270
	Pre-Test Kelas Kontrol	.957	24	.387
	Post-Test Kelas Kontrol	.961	24	.459

(Sumber: SPSS 26)

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan SPSS 26, dengan rumus *shapiro wilk* didapatkan nilai signifikan *pretest* kelas eksperimen yaitu, sebesar 0,050, *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,270, *pretest* kelas kontrol sebesar 0,387, dan *posttest* kelas kontrol sebesar 0,459. Karena seluruh nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data pretest dan

posttest pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Data Pretest Dan Posttest

Hasil		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keterampilan Membaca	Based on Mean	.158	1	46	.693
	Based on Median	.167	1	46	.685
	Based on Median and with adjusted df	.167	1	46.000	.685
	Based on trimmed mean	.148	1	46	.702

(Sumber: SPSS 26)

Pretasi uji homogenitas diperoleh jika nilai signifikan $>0,05$ dikatakan homogenitas diperoleh nilai signifikan 0,693 *untuk based on mean* maka dapat disimpulkan kedua sampel berasal dari populasi yang berdistribusi homogen (sama).

Tabel 8. Uji Hipotesis

Hasil		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
Keterampilan Membaca	Equal variances assumed	.158	.693	6.518	46	.000	17.708	2.717	12.240 23.177
	Equal variances not assumed			6.518	45.859	.000	17.708	2.717	12.239 23.177

(Sumber: SPSS 26)

Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* diperoleh nilai signifikan. (2-tailed) sebesar 0,000 $<0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan

antara keterampilan membaca siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa

Pengaruh keterampilan membaca pada kelas eksperimen terjadi karena metode *Guided Reading* memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca secara terbimbing melalui tahapan prabaca, membaca, dan pascabaca. Selama proses pembelajaran, guru membantu siswa memahami isi bacaan, menemukan informasi penting, menentukan ide pokok, serta menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang dibaca. Kehadiran media *Flipbook* membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik karena siswa dapat melihat tampilan teks dan gambar yang lebih interaktif sehingga meningkatkan minat membaca siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa metode *Guided Reading* mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Dengan adanya bantuan media *Flipbook*, siswa

menjadi lebih aktif, termotivasi, dan mudah memahami isi bacaan. Hasil penelitian ini didukung oleh teori *Fountas dan Pinnel* (2022) yang menyatakan bahwa metode *guided reading* memberikan bimbingan membaca secara terarah sesuai kemampuan siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap isi bacaan, selain itu penggunaan media *flipbook* dalam penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Nurita (2021), yang menyatakan bahwa media pembelajaran digital yang interaktif mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Oleh karena itu, kombinasi metode *guided reading* berbantuan media *flipbook* memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif sehingga berdampak pada peningkatan keterampilan membaca siswa kelas III SD Negeri 58 Palembang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode *Guided Reading* berbantuan media *Flipbook* efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III SD Negeri 58 Palembang. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan

perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen (82,50) dan kelas kontrol (64,79) serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode *guided reading* berbantuan media *flipbook* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca siswa kelas III SD negeri 58 Palembang. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai kelas eksperimen dari 66,46 pada *pretest* menjadi 82,50 pada *posttest*, yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang dari 57,61 menjadi 65,00 selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan (signifikan. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai *t* hitung sebesar 6,518, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian metode *guided reading* berbantuan media *flipbook* efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, R., & Fitriyani, D. (2021). Analisis kesulitan membaca

pemahaman siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 156-167

Dewi, P. S., & Maharani, A. (2021). Implementasi strategi membaca terbimbing dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 234-246

Ester, K., Sakka, F., Mamonto, F., Mangolo, A., Bawole, R., & Mamonto, S. (2023). Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) di SD Gmim II Sarongsong. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 968-970.

Fountas, I. C., & Pinnell, G. S. (2022). *The Literacy Continuum: A Tool for Assessment, Planning, and Teaching*. Portsmouth: Heinemann.

Fountas, I. C., & Pinnell, G. S. (2022). *The Fountas & Pinnell Literacy Continuum, Second Edition: A Tool for Assessment, Planning, and Teaching*, PreK–8. Portsmouth: Heinemann

Kemendikbudristek. (2023). *Laporan hasil asesmen nasional 2023*. Jakarta: Pusat Asesmen Pendidikan.

Kemendikbudristek. (2021). *Laporan hasil asesmen nasional 2023*. Jakarta: Pusat Asesmen Pendidikan

Nurhasanah, I., & Sobandi, A. (2022). Pentingnya keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas III sekolah dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 112-125.

Rahma, A., Rizhardi, R., &

- Hermansyah. (2025). The Effect of the Example Non Example Model Assisted by Video Media on the Outcomes of Pancasila Education. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 5(4), 1766–1777. <https://doi.org/10.58737/jpled.v5i4.670>
- Rahman, F., & Hasibuan, M. (2022). Diferensiasi pembelajaran untuk mengakomodasi keberagaman siswa. *Jurnal Pendidikan Inklusif*, 5(2), 89-103
- Rahmawati, D., & Hidayat, T. (2021). Problematika pembelajaran membaca di sekolah dasar. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(4), 298-312
- Sari, D. P., & Puspitasari, A. (2023). Efektivitas media digital dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), 78-94
- Septiani, R., & Wahyuni, S. (2023). Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran*, 6(1), 45-61
- Sumarni, D. E., Armariena, D. N., & Noviaty. (2023). Pengaruh Bahan Bacaan Cerita Putri Biyuku Terhadap Minat Baca SD Negeri 4 Talang Kelapa. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandir*, 09(03), 1182–1189. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/download/1478/1257>
- Wulandari, T., & Syahrial, Z. (2022). Metode *guided reading*: Teori dan praktik dalam pembelajaran membaca. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Bahasa*, 7(2), 167-182